

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai dari perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Sektor industri *food and beverage* memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan, rasio investasi sektor industri makanan periode 2010-2014 mencapai angka 46 persen. Menurut Kepala BKPM Franky Sibarani, sektor industri *food and beverage* pada saat krisis ekonomi tetap berada pada level yang tinggi, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu adanya kemudahan perizinan dari pemerintah, juga didukung dengan semakin bertumbuhnya masyarakat kelas menengah membuat investor tertarik menanamkan modalnya pada industri sektor *food and beverage* dengan harapan memperoleh timbal balik yang optimal.(www.kemenperin.go.id)

Untuk menghadapi kondisi demikian, manajemen perusahaan dituntut lebih inovatif dalam mengelola perusahaan dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya. Keadaan ini mendorong

setiap perusahaan untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat tetap *survive* bahkan berkembang lebih besar agar dapat lebih unggul dalam persaingan. Salah satu tugas manajer perusahaan adalah menentukan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008:22) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pemenuhan dana tersebut menurut Bambang Riyanto (2008:209) dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber dana intern merupakan sumber dana dari dalam perusahaan, dan sumber dana eksteren yang berasal dari luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan penarikan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat atau laba ditahan yang tidak dibagi yang digunakan kembali sebagai modal. Sedangkan dana dari luar perusahaan yaitu dengan meminjam dana dari pihak kreditur seperti bank, lembaga keuangan bukan bank, atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Setiap keputusan yang diambil perusahaan dalam menggunakan sumber dana mempunyai risiko yang harus ditanggung perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan modal sendiri maka perusahaan dihadapkan pada biaya kesempatan (*opportunity cost*), dalam artian perusahaan bisa hilang kesempatan yang lain bila menggunakan dana sendiri. Apabila perusahaan menggunakan pendanaan dari

luar misalnya hutang maka perusahaan akan dihadapkan pada biaya tetap atau *fix cost* berupa pembayaran bunga yang besarnya sudah ditetapkan pada saat kontrak.

Sejak tahun 2013 lalu Indonesia memang selalu mengalami inflasi tertinggi di ASEAN. Di akhir tahun 2013 inflasi Indonesia melejit mencapai 8.38 persen disebabkan oleh keputusan Presiden SBY saat itu untuk menaikkan harga BBM subsidi dari Rp.4500 menjadi Rp.6500 per liter. Hal tersebut berdampak terhadap penurunan nilai obligasi sehingga investor kurang tertarik dalam membeli obligasi yang harganya cenderung rendah. (www.vibiznews.com)

Penerbitan obligasi korporasi awal tahun 2013 berkurang cukup signifikan. Pada kuartal pertama terdapat sembilan perusahaan yang menerbitkan surat utang senilai 5,63 triliun. Emisi itu turun 65,6 persen dibandingkan Rp 16,40 triliun pada triwulan pertama 2013. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sembilan perusahaan itu adalah PT. Gading Development Tbk (Rp 1 triliun), PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Rp 200 miliar), Kontrak Investasi Kolektif EBA BMRI 01 (Rp 685 miliar), PT. Toyota Astra Financial Services (Rp 600 miliar), dan PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia (Rp 1 triliun). Lalu, PT. BFI Finance Indonesia Tbk (Rp 500 miliar), PT. Ciputra Residence (Rp 500 miliar), PT. Siantar Top Tbk (Rp 500 miliar), dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Rp 650 miliar). Direktur Utama PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Ronald T Andi Kasim mengatakan, penyebab utama menurunnya nilai emisi obligasi adalah faktor kekhawatiran melambatnya perekonomian yang sudah terasa sejak semester kedua 2013. Melambatnya perekonomian tersebut akan menyebabkan *BI rate* naik. Apabila *BI rate* naik, maka *cost of fund* (biaya modal) perusahaan menjadi

lebih berat dan lebih tinggi. Maka dari itu beberapa perusahaan memutuskan untuk tidak menerbitkan surat hutang atau obligasi dalam waktu dekat ini, untuk menghindari membengkaknya beban perusahaan dari biaya modal yang timbul akibat penerbitan obligasi.(www.Kendarinews.com)

Perusahaan sektor konsumen, PT. Siantar Top, menerbitkan surat utang (obligasi) senilai Rp250 miliar pada tahun 2014 yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha. Obligasi sebesar Rp250 miliar itu merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai maksimal sebesar Rp1 triliun. Dana obligasi yang diterbitkan itu akan digunakan untuk pengadaan mesin baru dalam meningkatkan kapasitas produksi perseroan. Nilai penerbitan obligasi itu mengalami penurunan dikarenakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi serta adanya ketidakpastian politik di dalam negeri membuat minat perusahaan menerbitkan obligasi korporasi berkurang. PT. Siantar Top memilih mengurangi penerbitan obligasi. Hal tersebut terjadi disebabkan proses pemilihan presiden beberapa waktu lalu yang berlangsung berlarut-larut. Selain itu, faktor yang akan mempengaruhi penerbitan obligasi korporasi yaitu rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dapat mendorong kenaikan *BI Rate*. (www.Antaraneews.com)

Dari fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa penurunan obligasi korporasi dan PT. Siantar Top adalah dikarenakan melambatnya perekonomian dan kenaikan inflasi di Indonesia yang tinggi serta mengakibatkan *BI rate* naik hal ini akan membebankan perusahaan dikarenakan apabila *BI rate* naik, maka akan

menaikan biaya modal yang ditanggung perusahaan sehingga PT. Siantar Top menurunkan penerbitan obligasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan, menurut Eugene. F. Brigham dan Joel. F. Houston dalam Ali Akbar Yulianto (2011:188-189), faktor-faktor tersebut diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *laverage* keuangan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal.

Menurut Bambang Riyanto (2008:22) struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Selain itu, Menurut Suwanto dan Edingsih (2002). Makin cepat pertumbuhan perusahaan cenderung untuk menggunakan hutang yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Sedangkan Lukas Setia Atmaja (2008:273) menyatakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah maka kebutuhan akan modal baru relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan. perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan hutang yang lebih besar daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah.

Menurut Agus Sartono (2008:248) Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan melakukan investasi dan memperoleh akses ke sumber dana. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti kasus tersebut. Peneliti termotivasi untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ririn Vitriasari dan Iin Indarti (2012), yang menguji pengaruh stabilitas penjualan struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia dan periode waktu yang diteliti adalah dari tahun 2007-2009 (3 tahun periode penelitian). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009 yaitu sebanyak 50 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan. dengan mengambil sampel perusahaan *Real Estate and Property* (2007-2009) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *non probability sampling* untuk jenis *purposive sampling* dengan pertimbangan (*judgement sampling*) yang artinya tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Vitriasari dan Iin Indarti (2012) menunjukkan bahwa variabel dependen yang diuji yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva dan tingkat

pertumbuhan. Dalam penelitian ini hanya struktur aktiva yang memiliki pengaruh pada struktur modal pada perusahaan *Real Estate and Property* periode (2007-2009) di Bursa Efek Indonesia. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari hasil pengolahan data, masih menunjukkan ada variabel yang tidak berdistribusi normal dan periode penelitian yang dilakukan terlalu singkat yaitu hanya 3 (tiga) tahun dari 2005 sampai 2007 yang membawa kemungkinan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kecenderungan dalam jangka panjang.

Adapun pengembangan yang dilakukan penulis atas penelitian tersebut yaitu penambahan periode penelitian selama 6 (enam) tahun berturut-turut dari tahun 2008-2013, variabel independen yang dipakai hanya struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan, kemudian indikator tingkat pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini di fokuskan pada perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan subsektor *food and beverage* merupakan satu sektor usaha yang kompetitif. Data yang digunakan untuk penelitian ini selama 6 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008-2013.

Variabel struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan akan diteliti kembali karena menurut penelitian terdahulu membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut belum konsisten dengan teori yang ada dan menunjukkan hasil yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadiano (2008) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap

Struktur Modal menyimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Budi Mulya (2008) dengan hasil penelitian menunjukkan secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *leverage* operasi terhadap struktur modal hanya struktur aktiva yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penentuan struktur modal adalah masalah yang penting bagi perusahaan karena mempengaruhi nilai dan kondisi perusahaan serta masih adanya inkonsistensi mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka masalah- masalah yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur aktiva pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagaimana struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal secara parsial maupun simultan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengelola data dan menganalisis kemudian ditarik kesimpulan, guna memberikan gambaran tentang pengaruh struktur aktiva, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui struktur aktiva pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal secara parsial maupun simultan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan ilmu dalam bidang yang membahas mengenai perusahaan *food and beverage*, khususnya mengenai topik struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal perusahaan *food and beverage*. penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Dalam hal ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kiranya dapat memberikan informasi mengenai pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang menaruh minat dalam penelitian sejenis atau dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan kegunaan bagi pihak- pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Dapat mengetahui struktur aktiva pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Dapat mengetahui tingkat pertumbuhan perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Dapat mengetahui struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - d. Dapat mengetahui besarnya pengaruh struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - e. Dapat membandingkan teori yang dipelajari dengan praktek yang sesungguhnya.
 - f. Untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan- kebijakan terutama kebijakan untuk mengelola struktur modal perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Yaitu sebagai sumbangan yang diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik- topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data tersebut yaitu dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.